

**PENINGKATAN KEMAMPUAN STAKEHOLDER PENGELOLA DANA
BOS MELALUI PELATIHAN BERBANTUAN KOMPUTER DI SDN 3
BANJAR NEGERI KECAMATAN WAY LIMA
KABUPATEN PESAWARAN**

Oleh :

Agus Riyadi, Adelina Hasyim, Sulton Djasmu

FKIP Unlia, Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro 1 Bandar Lampung

e-mail : riyadiagus41@yahoo.co.id

081278711817

Abstract: Upgrades Stakeholders Fund Management BOS Through Computer Assisted Training in SDN 3 Banjar State District Subdistrict Way Five Pesawaran. This study aimed to: 1) describe the planning of computer-assisted training program, 2) describe the implementation process of training, 3) describe the assessment of training activities for managing BOS, 4) describe the ability of the manager of BOS independently. School action research method was conducted in SD Negeri 3 Banjar State Way Five Pesawaran. Data were collected via tail observation and documentation, as well as analyzed by qualitative descriptive. The conclusions of this research are: 1) planning is done based on the results of the analysis of training needs, because the subject of the action requires increased ability to use Software alpeka BOS TS-11b in Microsoft Excel, because there are many errors in the manufacture BOS budget report, and this is done manually, a needs analysis was designed training school action-based systems, processes and resource utilization, 2) the training process is done with material development, optimization media and, evaluation, 3) assessment conducted with comprehension tests, and observations.

Keywords: the ability of stakeholders, computer-assisted training, fund managers BOS

Abstrak :Peningkatan Kemampuan Pengelola Dana BOS Melalui Pelatihan Berbantuan Komputer di SDN 3 Banjar Negeri Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan perencanaan program pelatihan berbantuan computer, 2) mendeskripsikan proses pelaksanaan pelatihan, 3) mendeskripsikan asesmen kegiatan pelatihan bagi pengelola BOS, 4) mendeskripsikan kemampuan pengelola BOS secara mandiri. Penelitian dengan metode Tindakan Sekolah dilaksanakan di SD Negeri 3 Banjar Negeri Way Lima Pesawaran. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, serta dianalisis dengan diskriptif kualitatif. Simpulan dari penelitian ini adalah : 1) perencanaan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pelatihan, dikarenakan subjek tindakan memerlukan peningkatan kemampuan menggunakan *Software* alpeka_BOS_TS-11b pada *Microsoft Excel*, karena masih banyak kesalahan dalam pembuatan laporan anggaran BOS, dan hal ini dilakukan secara manual, analisis kebutuhan dirancang pelatihan tindakan sekolah berbasis sistem, proses dan pemanfaatan sumber, 2) proses pelatihan dilakukan dengan

pengembangan materi, optimalisasi media dan, evaluasi, 3) asesmen dilakukan dengan tes pemahaman, dan observasi.

Kata kunci: kemampuan stakeholder, pelatihan berbantuan komputer, pengelola dana BOS

PENDAHULUAN

Sasaran program BOS adalah semua sekolah SD/SDLB, SMP/SMPLB/ SMPT, dan SD-SMP Satu Atap (Satap), baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia yang sudah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan sudah terdata dalam sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Tetapi dalam proses pelaksanaan pengelolaan dana BOS di sekolah pendidikan dasar tentang perencanaan, pembukuan dan pelaporan anggaran BOS masih kurang baik, banyak ditemukan kesalahan-kesalahan dalam proses perencanaan, pembukuan dan pelaporan yang dilakukan pengelola BOS setelah dilakukan audit oleh tim Inspektorat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Lampung, Inspektorat Provinsi dan Inspektorat Kabupaten Pesawaran hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi serta tidak adanya sumber

daya manusia yang mampu untuk mengoperasikan komputer program aplikasi *Software* alpeka_BOS_TS-11b pada *Microsoft Excel* dalam mengelola dana BOS. Melihat kendala yang ada di lapangan, penulis mempunyai keinginan memperbaiki peningkatan kemampuan *stakeholder* di pendidikan dasar untuk mengoperasikan komputer program aplikasi *Software* alpeka_BOS_TS-11b pada *Microsoft Excel* melalui Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan pelatihan berbantuan komputer diperlukan bagi *stakeholder* pengelola dana BOS. Pembelajaran bagi mereka berorientasi pada konsep *andragogy*, yaitu berorientasi pada keahlian atau keterampilan tertentu, materinya bersifat terapan dan praktis, kegiatan belajar lebih banyak praktek/latihan, metode belajarnya bersifat interaktif dan partisipatif, media belajar bersifat konkret dan sederhana, iklim belajarnya egaliter terbuka, dan penuh keakraban,

pelatih lebih banyak bertugas membimbing, jumlah peserta perkelas relative kecil (tidak lebih dari 30 orang), belajar bagi orang dewasa (*andragogy*) berhubungan dengan bagaimana mengarahkan diri sendiri untuk bertanya dan mencari jawabannya, Pannen dalam Suprijanto (2013)

Pelatihan juga dibangun dengan teori konstruktivisme ini karena peserta pelatihan memiliki cara tersendiri dalam mencercap sesuatu hal dari yang lain, dan gaya belajar untuk bisa cepat melakukan sosialisasi dan pembelajaran diri. Peserta dapat melakukan sebuah reflesi dari keinginan dan komitmen diri dalam melakukan berbagai hal yang dapat meunjang dan mengembangkan jati dirinya sebagai manusia sesungguhnya. Hal ini dikemukakan (Vigotsky dalam Moh Yamin, 2015) Pelatihan juga didukung oleh teori belajar algoritma, karena pelatihan mempergunakan berbagai *device* seperti komputer (*personal computer*), *netbook*, *handheld*, *web* (berbasis internet) Rinaldi Munir (2011)

Tujuan penelitian adalah : 1) mendeskripsikan perencanaan program pelatihan berbantuan komputer dengan tepat sasaran untuk meningkatkan kemampuan pengelola, 2) mendeskripsikan proses pelaksanaan pelatihan sesuai kebutuhan, 3) mendeskripsikan asesmen kegiatan pelatihan bagi pengelola BOS, 4) mendeskripsikan kemampuan pengelola BOS secara mandiri setelah kegiatan pelatihan berakhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SDN 3 Banjar Negeri, SDN 1 Gedung Dalom dan SDN 2 Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, subjek tindakan penelitian adalah *Stakeholder* pengelolaan dana BOS .

Indikator keberhasilan pelatihan tampak dalam peningkatan kompetensi baik dalam perencanaan, pembukuan dan pelaporan dana BOS. Data dikumpulkan dengan tes dan panduan observasi selanjutnya dianalisis secara kualitatif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Supervisor bersama peneliti dan K3S membuat Proses perencanaan pelatihan yaitu :

- a. Menentukan materi sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan.
- b. Megorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok.
- c. Mengalokasikan waktu 5 x 84 menit = 420 : 60 menit atau 7 jam dalam satu kali pertemuan untuk satu kelompok.
- d. Menentukan metode pelatihan yang sesuai yaitu metode demonstrasi
- e. Menentukan prosedur pelatihan dengan, tata tertip selama pelatihan
- f. Menentukan media pelatihan
- g. Menentukan sumber belajar yaitu modul dan program aplikasi *Software* alpeka_BOS_TS-11b pada *Microsof Excel*
- h. Menentukan teknik penilaian sesuai dengan menentukan nomor butir soal.

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup tahap.

- a. Instruktur memaparkan materi program aplikasi *Software* alpeka_BOS_TS-11b pada *Microsof Excel*, kemudian contoh proses pembuatan perencanaan, pelaporan dan pembukuan dengan mendemonstrasikan program aplikasi *Software* alpeka_BOS_TS-11b pada *Microsof Excel* kepada peserta kelompok I, II dan III
- b. Instruktur dan peserta menggunakan sumber belajar berupa modul dan program aplikasi *Software* alpeka_BOS_TS-11b pada *Microsof Excel* dan instruktur menampilkanya dengan menggunakan LCD
- c. Instruktur melakukan interaksi kepada peseta menggunakan bahasa komunikatif
- d. Instruktur memotivasi peserta dengan berbagai cara yang positif
- e. Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan peserta dalam proses pelatihan

f. Instruktur melakukan penilaian dan evaluasi di akhir pelatihan

Berdasarkan pengamatan hasil observasi pelatihan siklus I diketahui ada 11 peserta (100%) yang hasil pelatihan tergolong baik. Hasil pelatihan pada siklus I diperoleh rata-rata (56,07%) termasuk dalam kualifikasi cukup. Hal ini menggambarkan hasil penelitian kelompok I pada prasiklus mengalami peningkatan pada siklus I meskipun presentase tingkat penguasaan peserta pada siklus I masih dibawah (75%) yang belum mencapai indikator yang telah ditetapkan sebagaimana terlihat Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Data Nilai Peserta Siklus I

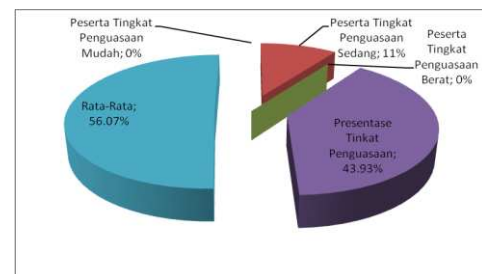
No	Nama	Nilai Tingkat Penguasaan Materi Mudah, Sedang dan Berat Format Laporan BOS							Kumulatif	Rerata	Ket.	
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7				K7A
1	A	45	45	41	43	42	43	42	43	344	58	B
2	B	43	40	40	41	41	41	41	42	329	56	B
3	C	40	40	40	40	40	40	40	41	321	55	B
4	D	43	40	40	41	41	41	40	41	327	56	B
5	E	45	40	40	41	41	41	41	42	331	56	B
6	F	46	44	40	42	43	41	42	42	340	58	B
7	G	47	45	41	44	46	42	44	42	351	60	B
8	H	40	40	40	40	40	40	40	41	321	55	B
9	I	40	40	40	40	40	40	40	41	321	55	B
10	J	40	40	40	40	40	40	40	41	321	55	B
11	K	40	40	40	40	40	40	40	41	321	55	B
Total										3.627	617	
Rerata										329,73	56,07	B
Tingkat Kebutuhan Dilat		Diperikan	(Sedang)							

Tes Tingkat Penguasaan Materi Program Aplikasi *Softwarealpeka_BOS_TS-11* pada *Microsoft Excel* Siklus I terlihat pada table 2 di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Tes Evaluasi Peserta

No.	Nama	Standar Nilai	Nilai	Keterangan
1	A	65	58	Sedang
2	B	65	56	Sedang
3	C	65	55	Sedang
4	D	65	56	Sedang
5	E	65	56	Sedang
6	F	65	58	Sedang
7	G	65	60	Sedang
8	H	65	55	Sedang
9	I	65	55	Sedang
10	J	65	55	Sedang
11	K	65	55	Sedang
Jumlah			617	
Rata-Rata			56,07	
Peserta Tingkat Penguasaan Mudah				0%
Peserta Tingkat Penguasaan Sedang				11%
Peserta Tingkat Penguasaan Berat				0%
Presentase Tingkat Penguasaan				43,93%

Penguasaan Materi Program Aplikasi *Softwarealpeka_BOS_TS-11* pada *Microsoft Excel* terdapat pada gambar 1



Gambar 1 Presentase Hasil Tes Evaluasi Peserta

Hasil observasi pelatihan siklus II diketahui 11 peserta (100%) yang hasil pelatihan tergolong baik. Hasil pengamatan hasil pelatihan siklus II diperoleh rata-rata (70,40%) termasuk dalam kualifikasi baik. Hal ini menggambarkan hasil penelitian pada siklus II masih dibawah 75% yang belum mencapai indikator yang telah ditetapkan, sebagaimana Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Nilai Peserta Siklus II

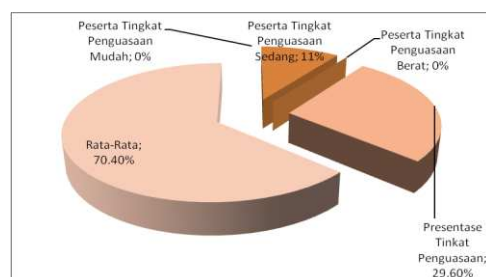
No	Nama	Nilai Tingkat Penguasaan Materi Mudah, Sedang dan Berat Format Laporan BOS							Kumulatif	Rerata	Ket.	
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7				K7A
1	L	50	50	50	51	50	50	52	51	404	69	B
2	M	54	55	51	51	52	53	52	54	422	72	B
3	N	50	50	50	50	50	50	50	50	400	68	B
4	O	50	52	50	51	50	50	52	51	406	69	B
5	P	52	50	50	50	50	50	51	40	393	67	B
6	Q	54	55	51	51	52	56	52	57	428	73	B
7	R	50	52	50	51	50	50	52	51	406	69	B
8	S	50	52	50	51	50	50	52	53	408	70	B
9	T	55	56	56	53	52	53	54	56	435	74	B
10	U	50	52	50	51	50	50	54	56	413	71	B
11	V	54	54	50	52	54	55	54	56	429	73	B
Total										4544	774	
Rerata										413,09	70,40	B
Tingkat Kebutuhan Dikit		Diperlukan	(Sedang)							

Tingkat Penguasaan Materi program aplikasi *Softwarealpeka_BOS_TS-11* pada *Microsof Excel* Siklus II terdapat pada table 4 di bawah ini.

Tabel 4 Hasil Tes Evaluasi Peserta

No.	Nama	Standar Nilai	Nilai	Keterangan
1	L	65	69	Sedang
2	M	65	72	Sedang
3	N	65	68	Sedang
4	O	65	69	Sedang
5	P	65	67	Sedang
6	Q	65	73	Sedang
7	R	65	69	Sedang
8	S	65	70	Sedang
9	T	65	74	Sedang
10	U	65	71	Sedang
11	V	65	73	Sedang
Jumlah			774	
Rata-Rata			70,40	
Peserta Tingkat Penguasaan Mudah			0	
Peserta Tingkat Penguasaan Sedang			11	
Peserta Tingkat Penguasaan Berat			0	
Presentase Tinkt Penguasaan			29,60%	

Penguasaan Materi Program Aplikasi *Softwarealpeka_BOS_TS-11* pada *Microsof Excel* Mudah, Sedang dan Berat Format Laporan BOS Siklus II sebagaimana gambar 2.



Gambar 2 Presentase Hasil Tes Evaluasi Peserta

Observasi siklus III diketahui seluruh peserta (100%) dengan kualifikasi “baik”. siklus III diperoleh rata-rata (75,48%) termasuk dalam kualifikasi “sangat baik”. Hal ini seperti pada table 5.

Tabel 5 Nilai Peserta Siklus III

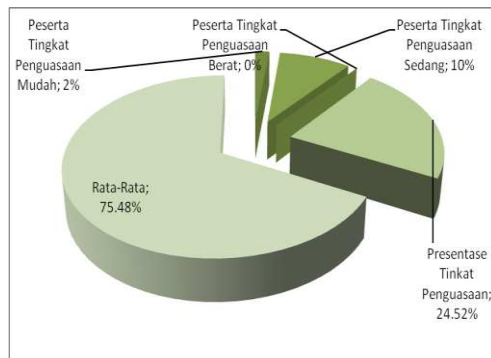
No	Nama	Nilai Tingkat Penguasaan Materi Mudah, Sedang dan Berat Format Laporan BOS							Kumulatif	Rerata	Ket.	
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7				K7A
1	W	63	67	63	64	62	63	62	64	508	87	A
2	X	50	51	50	50	50	50	51	50	402	69	B
3	Y	53	54	54	54	50	56	52	50	423	72	B
4	Z	50	51	50	40	40	40	41	40	352	59	B
5	AA	50	50	50	40	40	40	40	40	350	59	B
6	AB	56	57	53	44	42	43	42	44	381	64	B
7	AC	50	51	50	40	40	40	41	40	352	59	B
8	AD	50	52	50	51	50	50	52	51	406	69	B
9	AE	50	53	51	51	52	53	54	51	415	71	B
10	AF	66	68	67	66	65	66	65	66	529	90	A
11	AG	44	45	41	41	42	43	42	44	342	58	B
12	AH	55	56	52	52	54	50	54	52	425	72	B
Total										4,885	830	
Rerata										444,09	75,48	B
Tingkat Kebutuhan Dikit		Diperlukan	(Sedang)							

Tingkat Penguasaan Materi Program Aplikasi *Softwarealpeka_BOS_TS-11* pada *Microsof Excel* Siklus III terdapat pada table 6.

Tabel 6 Hasil Tes Evaluasi Peserta

No.	Nama	Standar Nilai	Nilai	Keterangan
1	W	65	87	Mudah
2	X	65	69	Sedang
3	Y	65	72	Sedang
4	Z	65	59	Sedang
5	AA	65	59	Sedang
6	AB	65	64	Sedang
7	AC	65	59	Sedang
8	AD	65	69	Sedang
9	AE	65	71	Sedang
10	AF	65	90	Mudah
11	AG	65	58	Sedang
12	AH	65	72	Sedang
Jumlah			830	
Rata-Rata			75,48	
Peserta Tingkat Penguasaan Mudah			2	
Peserta Tingkat Penguasaan Sedang			10	
Peserta Tingkat Penguasaan Berat			0	
Presentase Tinkt Penguasaan			24,52%	

Penguasaan Materi Program Aplikasi *Softwarealpeka_BOS_TS-11* pada *Microsof Excel* Siklus III sebagaimana gambar 3.



Gambar 3 Presentase Hasil Tes Evaluasi Peserta

Penguasaan Materi program aplikasi *Softwarealpeka_BOS_TS-11* pada *Microsof Excels* siklus I, II dan III pada Tabel 7.

Tabel 7 Rekap Hasil Tes Evaluasi Peserta

Ket.	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai Tertinggi	60	74	90
Nilai Terendah	55	67	59
Rerata	617	774	830
Presentase Tingkat Penguasaan	56.07%	70.40%	75.48%

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa pelatihan berbantuan komputer mampu meningkatkan kompetensi stakeholder pengelola dan BOS. Karena dengan pelatihan menjadi motivasi dan pencapaian prestasi yang lebih tinggi dalam perencanaan, pembukuan dan pelaporan dana BOS, peserta mampu meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan

tuntutan organisasi dalam perencanaan, pembukuan dan pelaporan dana BOS. Stakeholder mempunyai keterampilan teknis dalam membuat perencanaan, pembukuan dan pelaporan dana BOS. Pelatihan di dukung oleh teori belajar behavioristik disini peserta dapat dilihat perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara konkret selama mengikuti pelatihan. Perubahan terjadi melalui rangsangan (*stimulans*) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (*response*). Proses pelatihan yang dilakukan di sekolah dengan tujuan pelatihan, sifat materi ini karakteristik peserta yang rata-rata sudah berusia diatas lima puluh tahun dan tidak mempunyai latar belakang tenaga administrasi, media masih banyak kekurangan terutama komputer yang dimiliki tidak sesuai dengan spek

Hakekat manajemen pembelajaran berdasarkan teori belajar siberetik adalah usaha instruktur untuk membantu peserta mencapai tujuan pelatihan secara efektif dengan cara memfungsikan unsur-unsur kognisi peserta, terutama unsur pikiran untuk

memahami stimulus dari luar melalui proses pengolahan informasi program aplikasi *Software* alpeka_BOS_TS-11b pada *Microsoft Excel*.

Teori pendidikan orang dewasa (*andragogy*) berbeda dengan pendidikan anak-anak (*paedagogy*). Pendidikan anak-anak berlangsung dalam bentuk identifikasi dan peniruan, sedangkan pendidikan orang dewasa berlangsung dalam bentuk pengarahan diri sendiri untuk memecahkan masalah Tahapan Belajar Menurut Usia sebagaimana yang dijelaskan bahwa belajar itu tidak mengenal ruang dan waktu dalam Fase dewasa tengah berada di usia 35 sampai 55 tahun.

Perkembangan ego peserta dalam fase ini adalah generativitas dengan penyerapan diri atau stagnasi memang sangat kurang terbukti banyak peserta yang sering lupa sibuk sendiri atau asik sendiri tidak memperhatikan instruktur ini yang menjadi tantangan berat, namun dengan proses yang kontinyu peserta jadi tertarik tinggal bagaimana kita menyikapi dan memberi arahan.

Simpulan dan Saran

Simpulan dari penelitian adalah :

- 1) mendeskripsikan perencanaan program pelatihan berbantuan komputer,
- 2) mendeskripsikan proses pelaksanaan pelatihan,
- 3) 3)mendeskripsikan asesmen kegiatan pelatihan bagi pengelola BOS,
- 4) mendeskripsikan kemampuan pengelola BOS secara mandiri.

Saran yang diajukan adalah :

- 1) Program Aplikasi *Software* alpeka_BOS_TS-11b pada *Microsoft Excel* agar dapat diterapkan dengan baik dan sesuai juknis BOS, maka perlu adanya pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk memudahkan pengelolaan dana BOS sehingga dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Sekolah, pembukuan dan pelaporan lebih baik dan terarah sesuai dengan juknis dan peraturan yang berlaku.
- 2) Bagi sekolah Program Aplikasi *Software* alpeka_BOS_TS-11b pada *Microsoft Excel* dapat digunakan sebagai sarana

- pemanfaatan Teknologi dan pengelolaan terhadap penyusunan kebutuhan sekolah baik berupa belanja pegawai maupun belanja barang dan jasa untuk kegiatan program sekolah
- 3) Bagi *Stakeholder* pendidikan dasar yang ada disekolah Program Aplikasi *Software* alpeka_BOS_TS-11b pada *Microsoft Excel* ini, kemudian dilakukan secara kelompok maupun mandiri untuk meningkatkan kinerja dan memecahkan masalah-masalah perencanaan, pembukuan dan pelaporan.
- 4) Bagi Mahasiswa Program Pascasarjan Teknologi Pendidikan dapat digunakan sebagai acuan atau contoh dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

Praktik dalam Pascal Edisi Kedua Informatika Bandung

Suprijanto, 2006 *Pendidikan Orang Dewasa, Dari Teori Hingga Aplikasi* penerbit Bumi Aksara Yogyakarta

Yamin Moh, 2015, *Teori dan Metode Pembelajaran, "Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter"*, copyright© Janurai, 2015 Malang, Jatim, Penerbit Madani (Kelompok Intrasn Publishing) Wisma Kalimetro.

Daftar Pustaka

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun yang Bermutu 2015 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2015
<http://bos.kemdikbud.go.id>

Munir Rinaldi, 2011, *Algoritma & Pemrograman Teori dan*